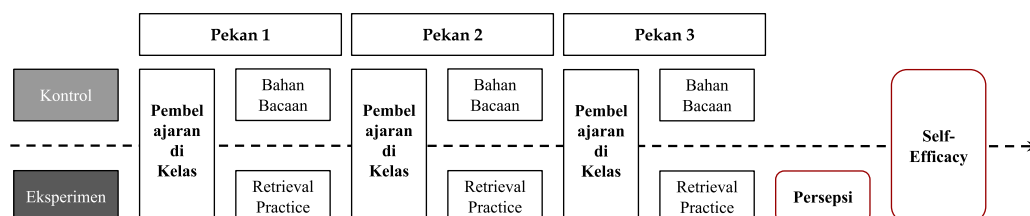


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Post-Test Only Design*. Pada desain ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Dalam *Quasi Experimental Design*, variabel eksternal yang dapat mempengaruhi eksperimen tidak sepenuhnya dikontrol. Hanya variabel-variabel yang dimungkinkan berpengaruh yang dikontrol dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Kelompok eksperimen terdiri dari siswa yang menjalani sesi *retrieval practice* satu kali setiap pekan. Sedangkan siswa pada kelas kontrol tidak menjalani *retrieval practice* di luar jam pembelajaran, namun diberikan tugas untuk membaca kembali (*re-reading*) materi ajar yang telah diberikan guru di kelas mengenai materi sistem imun. Setelah dilaksanakan pembelajaran siswa imun selama tiga pekan, selanjutnya dilakukan tahap pengumpulan data setelah perlakuan untuk mengukur *self-efficacy* siswa setelah kegiatan pembelajaran. Pada siswa kelas eksperimen dilakukan juga pengumpulan data persepsi siswa terhadap penerapan strategi *retrieval practice*. Desain pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa SMA kelas 11 MIPA yang sedang melakukan pembelajaran sistem imun di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan pada empat kelas, yaitu dua kelas sebagai kelompok kontrol dan dua kelas sebagai kelompok eksperimen. Pembagian kedua kelompok dilakukan secara tidak acak dengan jumlah siswa setiap kelas tidak jauh berbeda. Tidak ada kriteria khusus yang digunakan untuk menetapkan kelompok kontrol

Raditha Putri Cahyani, 2024

PERSEPSI SISWA TERHADAP RETRIEVAL PRACTICE DAN HUBUNGANNYA DENGAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN SISTEM IMUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan eksperimen. Baik kelas untuk kelompok kontrol dan kelas untuk kelompok eksperimen dipilih kelas yang memiliki rata-rata prestasi belajar Biologi yang relatif sama agar tidak terdapat kesenjangan pengetahuan siswa antar kelas.

Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini terdiri dari 75 siswa dari kelompok kontrol dan 72 siswa dari kelompok eksperimen. Namun tidak semua siswa pada kelas eksperimen mengikuti sesi *retrieval practice* secara lengkap setiap pekannya. Pada kelompok eksperimen terdapat 67 siswa yang menjalani *retrieval practice* secara lengkap setiap pekannya selama 3 minggu. Pada kelompok kontrol juga terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti *post-test*. Sehingga total siswa yang berpartisipasi secara lengkap selama tiga pekan pada penelitian ini adalah sebanyak 128 siswa.

3.3 Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas, variabel-variabel dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap *Retrieval practice* dan Hubungannya dengan *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Sistem Imun” dijelaskan dalam definisi operasional berikut.

3.3.1 Persepsi

Persepsi dalam penelitian ini adalah skor dan interpretasi pendapat siswa yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Kuesioner terdiri atas 10 butir pernyataan *rating scale questionnaire* dengan 9 taraf yang diberikan kepada siswa setelah tiga pekan pembelajaran sistem imun. Kuesioner persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dikembangkan dari kuesioner persepsi pada penelitian serupa yang dilakukan oleh Higgins *et al.* (2023). Untuk memperkuat data persepsi siswa terhadap *retrieval practice* pada kuesioner, pendapat siswa juga diambil melalui pengisian *open-ended essay* mengenai persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dalam pembelajaran sistem imun.

3.3.2 Self-efficacy

Self-efficacy dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengisi kuesioner *self-efficacy* dalam pembelajaran sistem imun. kuesioner yang terdiri atas 15 butir pernyataan *rating scale questionnaire* dengan 9 taraf yang diberikan kepada siswa setelah tiga pekan pembelajaran sistem imun. Instrumen

self-efficacy disusun dengan mengadaptasi instrumen *self-efficacy* yang dikembangkan oleh Frankenstein *et al.* (2022). Semakin tinggi skor *self-efficacy* menggambarkan keyakinan siswa yang kuat terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas yang berkaitan dengan pembelajaran sistem imun. *Self-efficacy* siswa diukur menggunakan.

3.3.3 Retrieval Practice

Retrieval practice dalam penelitian ini merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan setiap pekan di luar jam pelajaran. *Retrieval practice* diberikan tiga hari setelah pembelajaran berupa latihan soal pilihan ganda yang dikerjakan secara *asynchronous* oleh siswa melalui Google Form. Soal latihan dalam *retrieval practice* disusun berdasarkan *The New Taxonomy* menurut Marzano dan Kendall (2008). Satu hari setelah pelaksanaan sesi *retrieval practice*, siswa diberikan *feedback* yang berisi skor *retrieval practice* dan pembahasan soal untuk mengevaluasi hasil pembelajarannya. Strategi *retrieval practice* hanya diterapkan pada siswa kelas eksperimen.

3.3.4 Pembelajaran Sistem Imun

Pembelajaran sistem imun yang diterapkan pada penelitian ini adalah materi kelas 11 SMA dengan kompetensi dasar 3.14 dan 4.14 Kurikulum 2013 revisi. Pada kompetensi dasar tersebut siswa dituntut untuk menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh (Kompetensi Dasar 3.14) serta melakukan kampanye pentingnya partisipasi masyarakat dalam program dan imunisasi serta kelainan dalam sistem imun (Kompetensi Dasar 4.14). Pembelajaran sistem imun pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Langkah-langkah pembelajaran model *Discovery Learning* meliputi: 1) *Stimulation*, 2) *Problem statement*, 3) *Data collection*, 4) *Data processing*, 5) *Verification*, dan 6) *Generalization* (Khasinah, 2021).

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan penelitian.

3.4.1. Pra Pelaksanaan Penelitian

Tahap pra pelaksanaan penelitian meliputi pengkajian literatur terhadap variabel-variabel yang akan diteliti, penyusunan instrumen persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dan instrumen *self-efficacy* siswa. Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian dilakukan *judgement* oleh dosen pembimbing. Setelah dilakukan *judgement* dan mendapatkan hasil analisis kekurangan instrumen, revisi terhadap instrumen dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang layak dalam mengukur variabel yang diteliti. Kemudian, dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran *retrieval practice* dan melaksanakan perizinan penelitian ke sekolah yang dituju.

3.4.2. Pelaksanaan Penelitian

Pembelajaran sistem imun dilaksanakan selama tiga pekan, siswa dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempelajari materi sistem imun dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pada setiap pekan, pembelajaran dilakukan sebanyak dua pertemuan masing-masing dua jam pelajaran (90 menit). Berdasarkan pedoman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbud), langkah-langkah pembelajaran model *Discovery Learning* meliputi (Khasinah, 2021):

1) *Stimulation* (pemberian rangsangan)

Pada tahap ini siswa diberikan permasalahan yang belum memiliki solusi yang kemudian siswa didorong untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam tahap ini guru memfasilitasi proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik, memberikan fenomena unik, membaca materi, dan menyusun kegiatan pembelajaran yang mengarah pada eksplorasi dan penemuan, sebagai persiapan untuk tahap mengidentifikasi masalah.

2) *Problem statement* (identifikasi masalah)

Berdasarkan rangsangan atau fenomena yang telah disajikan guru, siswa diminta untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan fenomena yang disajikan. Kemudian salah satu masalah dipilih dan dirumuskan dalam sebuah hipotesis atau jawaban sementara untuk masalah yang ditetapkan.

3) *Data collection* (pengumpulan data)

Siswa melakukan eksplorasi untuk menjawab permasalahan dengan melakukan pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan cara membaca literatur, mengamati objek, mewawancarai nara sumber, melakukan uji coba sendiri, dan lainnya.

4) *Data processing* (pengolahan data)

Siswa mengolah data yang telah dikumpulkan pada tahapan sebelum untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan hasilnya.

5) *Verification* (Pembuktian)

Siswa melakukan verifikasi hasil temuannya secara cermat, hasil temuan dapat dikonsultasikan kepada guru atau diskusi bersama teman untuk memastikan konsep yang dipelajari apakah sudah tepat dan sesuai dalam menjawab rumusan masalah.

6) *Generalization* (menarik kesimpulan)

Berdasarkan hasil temuan dan verifikasi, siswa menarik kesimpulan yang dapat dijadikan sebuah prinsip umum dalam menjawab permasalahan.

Siswa pada kelompok eksperimen mengerjakan sesi *retrieval practice* satu kali setiap pekan. *Retrieval practice* diberikan setiap tiga hari setelah pembelajaran di kelas berupa latihan soal yang dikerjakan secara *asynchronous* melalui Google Form di luar jam pelajaran. Soal latihan dalam *retrieval practice* yang diberikan setiap pekannya merupakan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang disusun berdasarkan *The New Taxonomy* menurut Marzano dan Kendall (2008). Satu hari setelah pelaksanaan sesi *retrieval practice*, siswa pada kelompok eksperimen diberikan *feedback* yang berisi skor *retrieval practice* dan pembahasan soal. Pembahasan soal meliputi penjelasan yang mengarahkan siswa untuk mendapat jawaban yang benar, sehingga siswa dapat menyadari apa yang harus dilakukan dan mendapatkan jawaban yang benar.

Siswa pada kelompok kontrol tidak menjalani sesi *retrieval practice* di luar jam pembelajaran, namun diberikan tugas untuk membaca kembali (*re-reading*) materi ajar yang telah diberikan guru di kelas setiap pekannya mengenai materi sistem imun. Setelah menjalani pembelajaran sistem imun selama tiga pekan,

selanjutnya dilakukan tahap pengumpulan data setelah perlakuan untuk mengukur *self-efficacy* siswa setelah kegiatan pembelajaran. Pada siswa kelas eksperimen dilakukan juga pengumpulan data persepsi siswa terhadap penerapan strategi *retrieval practice*. Rancangan prosedur pelaksanaan penelitian terdapat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tahapan Penelitian	Perlakuan	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pembelajaran Pekan 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan strategi <i>retrieval practice</i>, meliputi latar belakang, cara dan manfaat strategi <i>retrieval practice</i> • Pembelajaran sistem imun I: fungsi sistem imun dan sistem imun non spesifik • Siswa diberikan tugas terstruktur berupa LKPD mengenai sistem imun non spesifik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran sistem imun I: fungsi sistem imun dan sistem imun non spesifik • Siswa diberikan tugas terstruktur berupa LKPD mengenai sistem imun non spesifik
Sesi di luar jam pelajaran I	<ul style="list-style-type: none"> • Sesi <i>Retrieval practice</i> I • Siswa diberikan <i>retrieval practice</i> berupa kuis materi sistem imun I sesuai materi yang telah dipelajari pada pekan tersebut • Siswa mendapatkan <i>feedback</i> secara personal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan bahan bacaan materi sistem imun I sesuai materi yang telah dipelajari pada pekan tersebut
Pembelajaran Pekan 2	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran sistem imun II: komponen sistem imun, jenis-jenis imunitas, dan sistem imun spesifik • Siswa diberikan tugas terstruktur berupa LKPD mengenai sistem imun spesifik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran sistem imun II: komponen sistem imun, jenis-jenis imunitas, dan sistem imun spesifik • Siswa diberikan tugas terstruktur berupa LKPD mengenai sistem imun spesifik
Sesi di luar jam pelajaran II	<ul style="list-style-type: none"> • Sesi <i>Retrieval practice</i> II • Siswa diberikan <i>retrieval practice</i> berupa kuis materi sistem imun II sesuai materi yang telah dipelajari pada pekan tersebut • Siswa mendapatkan <i>feedback</i> secara personal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan bahan bacaan materi sistem imun II sesuai materi yang telah dipelajari pada pekan tersebut
Pembelajaran Pekan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran sistem imun III: program imunisasi dan gangguan pada sistem imun 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran sistem imun III: program imunisasi dan gangguan pada sistem imun

Tahapan Penelitian	Perlakuan	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan tugas terstruktur berupa LKPD mengenai gangguan pada sistem imun 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan tugas terstruktur berupa LKPD mengenai gangguan pada sistem imun
Sesi di luar jam pelajaran III	<ul style="list-style-type: none"> Sesi <i>Retrieval practice</i> III Siswa diberikan <i>retrieval practice</i> berupa kuis materi sistem imun IV sesuai materi yang telah dipelajari pada pekan tersebut Siswa mendapatkan <i>feedback</i> secara personal 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan bahan bacaan materi sistem imun IV sesuai materi yang telah dipelajari pada pekan tersebut
Post-Test	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kuesioner <i>self-efficacy</i> Siswa diberikan kuesioner persepsi terhadap <i>retrieval practice</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kuesioner <i>self-efficacy</i>

3.4.3. Pasca Pelaksanaan Penelitian

Tahap pasca pelaksanaan penelitian merupakan tahap penyusunan naskah hasil penelitian. Naskah hasil penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan praktisi pendidikan. Langkah pasca pelaksanaan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tujuan untuk menyaring data penelitian yang digunakan.
2. Analisis data. Hasil penelitian dianalisis dan kemudian dielaborasi dengan hasil penelitian lain yang terkait untuk melihat perbedaan maupun persamaan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya.
3. Naskah hasil penelitian disusun.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis instrumen untuk mengukur persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dan *self-efficacy* siswa dalam pembelajaran sistem imun. Jenis dan bentuk instrumen penelitian diungkapkan pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Data	Jenis Instrumen	Bentuk Instrumen	Sumber Data
1.	Persepsi siswa terhadap <i>retrieval practice</i>	Non-Tes	Kuesioner	Siswa
2.	Persepsi siswa terhadap <i>retrieval practice</i>	Non-Tes	<i>Open-ended essay</i>	Siswa
3.	<i>Self-efficacy</i>	Non-Tes	Kuesioner	Siswa

3.5.1. Instrumen Persepsi Siswa terhadap *Retrieval practice*

Persepsi siswa terhadap *retrieval practice* diukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas 10 butir pernyataan *rating scale questionnaire* dengan 9 taraf. Kuesioner persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dikembangkan dari kuesioner persepsi pada penelitian serupa yang dilakukan oleh Higgins *et al.* (2023). Selain itu persepsi siswa terhadap *retrieval practice* juga diukur menggunakan *open-ended essay* terkait pendapat siswa secara positif dan negatif mengenai *retrieval practice* dalam pembelajaran sistem imun. Rancangan instrumen persepsi siswa terhadap *retrieval practice* terdapat pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Persepsi Siswa Terhadap *Retrieval Practice* dalam Pembelajaran Sistem Imun

No.	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Butir
		+	-	
1.	Kesenangan dan ketertarikan dalam pembelajaran	1,7	-	2
2.	Keterbantuan dalam mengingat materi sistem imun	2	8	2
3.	Pemahaman dalam pembelajaran sistem imun	6, 3	9	3
4.	Keterbantuan dalam menjalani tes akhir	4	5	2
5.	Penerapan <i>Retrieval practice</i> dalam pembelajaran lainnya	10	-	1
Total Soal				10

3.5.2. Instrumen *Self-efficacy* Siswa

Self-efficacy siswa diukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas 15 butir pernyataan *rating scale questionnaire* dengan 9 taraf. Instrumen *self-efficacy* disusun dengan mengadaptasi instrumen *self-efficacy* yang dikembangkan oleh Frankenstein *et al.* (2022). Instrumen *self-efficacy* yang disusun kemudian

disesuaikan dengan materi pembelajaran sistem imun yang sedang dipelajari siswa. Rancangan kuesioner *self-efficacy* disajikan pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Sistem Imun

No	Aspek	No. Butir Soal	Jumlah Butir
1	Keyakinan untuk menjelaskan konsep dalam materi sistem imun	1,2,3,5	4
2	Keyakinan untuk mengklasifikasikan konsep dalam materi sistem imun	4,9	1
3	Keyakinan untuk mengidentifikasi konsep dalam materi sistem imun	6,7,8,13	5
4	Keyakinan untuk menganalisis konsep dalam materi sistem imun	10,11	3
5	Keyakinan untuk menerapkan konsep dalam sistem imun	12,14, 15	2
Total Butir			15

3.6 Pengembangan Instrumen

Kuesioner *self efficacy* serta kuesioner dan *open-ended essay* persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dalam pembelajaran sistem imun yang sudah disusun kemudian dilakukan *judgement* oleh dosen pembimbing sebagai ahli guna meningkatkan kualitas dan instrumen yang akan digunakan. *Judgement* instrumen meliputi kesesuaian instrumen dengan data yang akan diambil serta uji keterbacaan instrumen. Pada kuesioner *self-efficacy*, *judgement* yang dilakukan meliputi *judgement* terkait ketercapaian instrumen dalam mengukur *self-efficacy* siswa, kesesuaian kata kerja operasional yang digunakan dengan capaian pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum, serta kesesuaian konten materi sistem imun yang diukur pada kuesioner dengan materi yang dipelajari siswa di kelas.

Pada kuesioner dan *open-ended essay* persepsi siswa terhadap *retrieval practice*, *judgement* yang dilakukan yaitu terkait dengan kesesuaian instrumen dalam mengukur persepsi siswa secara utuh tanpa ada bias. Instrumen yang telah di *judgement* kemudian dilakukan revisi sehingga dihasilkan instrumen yang layak dalam mengukur *self-efficacy* dan persepsi siswa terhadap *retrieval practice*. Revisi instrumen meliputi aspek-aspek yang telah dilakukan *judgement* oleh dosen pembimbing dan revisi terkait kesederhanaan kalimat agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Raditha Putri Cahyani, 2024

PERSEPSI SISWA TERHADAP RETRIEVAL PRACTICE DAN HUBUNGANNYA DENGAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN SISTEM IMUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Analisis Data

Data persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dan *self-efficacy* siswa yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Berikut tahapan proses pengolahan data dan analisis data.

3.7.1. Uji Prasyarat

Data kuesioner persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dan *self-efficacy* siswa kemudian diolah menggunakan uji statistik langkah awal yaitu uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui jenis analisis statistik lanjutan yang akan digunakan, yaitu analisis statistik parametrik atau non-parametrik. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, sedangkan uji homogenitas data dilakukan menggunakan Levene's test. Hasil analisis uji prasyarat menunjukkan data persepsi siswa terhadap *retrieval practice* pada kelas eksperimen berdistribusi tidak normal. Sedangkan data *self-efficacy* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji prasyarat data persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dan *self-efficacy* siswa disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Uji Prasyarat Data Persepsi Siswa terhadap *Retrieval Practice*

Variabel	Kelas Penelitian	N	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)		Uji Homogenitas (Levene's test)	
			Sig.	Keterangan	Sig.	Keterangan
Persepsi	Eksperimen	67	0.057	Tidak berdistribusi normal	-	-
<i>Self-efficacy</i>	Eksperimen	67	0.779	Berdistribusi normal	0.226	Berdistribusi homogen
	Kontrol	61	0.036	Berdistribusi normal		

Selanjutnya, uji linearitas dilakukan sebagai uji prasyarat untuk melakukan analisis korelasi antara persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dan *self-efficacy* siswa. Hasil analisis uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dan *self-efficacy* siswa dengan nilai signifikansi > 0.05 ($p = 0.286$; $F = 1.217$). Dengan

terpenuhinya uji prasyarat linearitas, analisis uji korelasi antara variabel persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dan *self-efficacy* siswa dapat dilakukan.

3.7.2. Analisis Persepsi Siswa terhadap *Retrieval Practice* dalam Pembelajaran Sistem Imun

Data kuesioner persepsi siswa terhadap *retrieval practice* merupakan data kuantitatif respon siswa yang dianalisis secara kualitatif dengan mengelompokkan dan mengkatogerasikan berdasarkan total skor yang diperoleh setiap siswa. Pengelompokan dan kategorisasi dilakukan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang dibuat dengan memperhatikan skor minimum dan maksimum dari kuesioner yang telah dibuat. Tabel acuan pengelompokan dan kategorisasi skor persepsi siswa disajikan pada Tabel 3.6. Hasil analisis pengelompokan jawaban siswa dari data kuesioner diintegrasikan dengan data *open-ended essay* sehingga dihasilkan data yang saling mendukung.

Tabel 3.6 Pengelompokan dan Kategorisasi Persepsi Siswa terhadap *Retrieval practice*

Skor Persepsi	Interpretasi
10-20	Sangat Negatif
>20-30	Negatif
>30-40	Negative Sedang
>40-50	Agak Negatif
>50-60	Agak Positif
>60-70	Positif Sedang
>70-80	Positif
>80-90	Sangat Positive

3.7.3. Analisis Pengaruh *Retrieval Practice* terhadap *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Sistem Imun

Data *self-efficacy* siswa dianalisis secara statistik untuk membandingkan *self-efficacy* antara siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen. Data *self-efficacy* siswa yang diujikan pada penelitian ini memenuhi uji prasyarat, yaitu data normal dan data homogen. Sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* pada program SPSS. Kemudian besar pengaruh perbedaan *self-efficacy* pada kedua kelompok dianalisis menggunakan *effect size Glass's delta* dengan interpretasi nilai pada Tabel 3.7 (Cohen *et al.*, 2017),

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai *Effect Size*

<i>Effect Size</i>	Interpretasi
0–0.20	Sangat lemah
0.21–0.50	Lemah
0.51–1.00	Sedang
>1.00	Sangat kuat

(Cohen *et al.*, 2017)

Data *self-efficacy* siswa juga dianalisis berdasarkan tingkat *self-efficacy*nya dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok mengikuti panduan Cassady Johnson (2002) pada Tabel 3.8. Kategorisasi *self-efficacy* dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan antara siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang termasuk dalam 33% skor teratas pada hasil kuesioner *self-efficacy* membentuk kelompok *self-efficacy* tinggi, siswa yang termasuk dalam 33% skor terendah membentuk kelompok *self-efficacy* rendah, sedangkan 33% sisanya termasuk tingkat *self-efficacy* sedang.

Tabel 3.8 Interpretasi Kategori *Self-efficacy*

Urutan Skor	Kategori
0%–33%	Rendah
34%–66%	Sedang
67%–100%	Tinggi

Cassady dan Johnson (2002)

Setelah didapatkan data kategori tingkatan *self-efficacy* kemudian data dihitung frekuensi dan persentase jumlah siswa dari kelas kontrol dan eksperimen pada setiap kategori. Selanjutnya data frekuensi *self-efficacy* dari tiap kategori disajikan dalam bentuk grafik batang. Grafik batang digunakan untuk menggambarkan perbandingan jumlah siswa kelas kontrol dan eksperimen dari setiap kategori *self-efficacy*.

3.7.4. Analisis Hubungan Persepsi Siswa terhadap *Retrieval Practice* dengan *Self-efficacy* Siswa dalam Pembelajaran Sistem Imun

Hubungan persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dengan *self-efficacy* siswa dianalisis dengan melihat skor persepsi siswa dari data kuesioner dan skor *self-efficacy* siswa pada pembelajaran sistem imun. Data skor persepsi siswa tidak memenuhi uji prasyarat, yaitu memiliki data yang tidak normal. Sehingga analisis hubungan persepsi siswa dan *self-efficacy* dilakukan menggunakan uji korelasi

non parametrik *Rank Spearman*. Besar pengaruh koefisien korelasi ditentukan berdasarkan kriteria pada Tabel 3.9 (Cohen *et al.*, 2017). Analisis regresi linear juga dilakukan untuk melihat seberapa jauh persepsi siswa terhadap *retrieval practice* dapat mempengaruhi *self-efficacy* siswa.

Tabel 3.9 Kategori Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
< 0 +/- 0.1	Sangat lemah
< 0 +/- 0.3	Lemah
< 0 +/- 0.5	Sedang
< 0 +/- 0.8	Kuat
≥ +/- 0.8	Sangat Kuat

(Cohen *et al.*, 2017)